

## Ulasan Pasar

### Laju inflasi yang terkendali dukung terjadinya kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 1 Oktober 2018.

Kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin hingga mencapai 115 bps mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara yang berkisar antara 3 hingga 26 bps dengan rata-rata mengalami penurunan sebesar 7 bps. Harga Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami kenaikan hingga sebesar 65 bps mendorong terjadinya penurunan imbal hasil hingga sebesar 21 bps. Adapun harga Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami kenaikan yang berkisar antara 40 hingga 115 bps mendorong terjadinya penurunan imbal hasil yang berkisar antara 7 hingga 26 bps dan harga Surat Utang Negara dengan tenor panjang mengalami kenaikan hingga sebesar 100 bps yang mendorong terjadinya penurunan imbal hasil hingga sebesar 13 bps.

Faktor yang mendorong terjadinya kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin adalah laju inflasi yang terkendali dimana pada bulan September 2018 terjadi deflasi sebesar 0,18%. Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa deflasi terjadi dikarenakan adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok bahan makanan sebesar 1,62%; dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,05%. Adapun kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks adalah kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,29%; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,21%; kelompok sandang sebesar 0,27%; kelompok kesehatan sebesar 0,41%; dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,54%. Dengan deflasi tersebut maka laju inflasi di tahun 2018 (YTD) adalah sebesar 1,94% dan inflasi tahunan (YoY) sebesar 2,88%. Data inflasi tersebut dibawah estimasi analis yang memperkirakan adanya deflasi sebesar 0,03% (MoM) dan inflasi tahunan sebesar 3,09%. Dengan laju inflasi yang terjaga, maka imbal hasil Surat Utang Negara menjadi menarik untuk kembali diakumulasi oleh investor. Hanya saja kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin tidak diikuti oleh adanya kenaikan volume perdagangan, dimana faktor pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika dan pergerakan imbal hasil surat utang global yang cenderung mengalami kenaikan menjadi faktor pertimbangan investor pada perdagangan kemarin.

Secara keseluruhan, kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan di hari Senin kemarin mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 21 bps di level 7,774% dan tenor 10 tahun mengalami penurunan imbal hasil sebesar 9 bps di level 7,964%. Adapun imbal hasil dari seri acuan dengan tenor 15 tahun mengalami penurunan sebesar 12 bps di level 8,19% dan tenor 20 tahun mengalami penurunan imbal hasil sebesar 7 bps di level 8,441%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, pergerakan harganya justru terlihat mengalami penurunan sehingga mendorong terjadinya kenaikan imbal hasilnya seiring dengan kenaikan imbal hasil dari US Treasury. Harga dari INDO28 mengalami penurunan sebesar 10 bps sehingga mendorong terjadinya kenaikan imbal hasilnya sebesar 1 bps di level 4,408%. Adapun adanya penurunan harga INDO43 sebesar 15 bps telah mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil sebesar 1 bps di level 5,030%. Sedangkan harga dari INDO23 relatif tidak banyak mengalami perubahan, sehingga tingkat imbal hasilnya masih berada di level 4,057%.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp9,33 triliun dari 35 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,54 triliun. Obligasi Negara seri FR0063 menjadi Surat Utang Negara dengan...

I Made Adi Saputra  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

### Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0063	98,68	91,65	92,00	1094,81	20
FR0061	103,78	97,20	97,81	928,65	29
FR0078	102,50	102,20	102,40	843,00	15
FR0064	88,20	87,30	87,75	756,54	32
FR0077	103,85	100,75	103,85	697,80	20
FR0053	101,75	100,75	101,50	690,58	9
FR0069	100,55	100,52	100,53	652,70	8
FR0070	101,90	101,19	101,19	601,24	18
FR0075	94,50	87,50	91,26	499,06	60
VR0031	100,00	100,00	100,00	400,00	1

Sumber : IDX

### Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS004	73,39	73,38	73,39	166,00	2
PBS017	88,50	87,60	88,50	74,31	3
SR009	100,45	98,25	99,00	71,47	15
PBS012	100,31	100,25	100,30	30,00	3
PBS002	92,11	92,11	92,11	28,76	1
SR010	98,75	94,00	95,00	9,11	20
PBS006	100,91	100,91	100,91	8,50	1
SR008	100,25	99,65	100,25	2,85	9
PBS013	99,80	99,45	99,45	0,87	3

Sumber : IDX

... volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,09 triliun dari 20 kali transaksi di harga rata - rata 93,12% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0061 senilai Rp928,65 miliar dari 29 kali transaksi di harga rata - rata 100,36%. Sementara itu Project Based Sukuk seri PBS004 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp166,0 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 73,39% dan diikuti oleh perdagangan PBS017 senilai Rp74,31 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 88,19%.

Dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan dari 21 seri surat utang korporasi yang ditransaksikan senilai Rp707,24 miliar. Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri A (BNGA02ACN4) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp304,0 miliar dari 15 kali transaksi di harga rata - rata 99,99% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2018 Seri B (BFIN04BCN1) senilai Rp120,0 miliar dari 1 kali transaksi di harga 100,14%.

Nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin mengalami pelemahan terbatas terhadap Dollar Amerika, sebesar 8,00 pts (0,05%) dan ditutup di level 14910,50 per Dollar Amerika. Sempat mengalami penguatan di awal perdagangan, mata uang Rupiah pada perdagangan kemarin cenderung mengalami pelemahan di sepanjang sesi perdagangan dan bergerak pada kisaran 14896,30 hingga 14911,50 per Dollar Amerika. Mata uang regional pada perdagangan kemarin ditutup bervariasi dimana mata uang Rupee India (INR) memimpin pelemahan mata uang regional, yaitu sebesar 0,58% dan diikuti oleh mata uang Dollar Singapura (SGD) sebesar 0,27% dan Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,22%. Adapun mata uang Baht Thailand (THB) menjadi satu - satunya mata uang regional yang mengalami penguatan terhadap Dollar Amerika, yaitu sebesar 0,33%.

Imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan dipimpin oleh kenaikan imbal hasil US Treasury. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup dengan mengalami kenaikan di level 3,084% dan tenor 30 tahun imbal hasilnya mengalami kenaikan di level 3,236% yang didukung oleh adanya kesepakatan dagang antara pemerintah Amerika Serikat dengan Kanada. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun ditutup dengan mengalami kenaikan, masing - masing di level 0,475% dan 1,579%. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jepang ditutup dengan mengalami penurunan di level 0,123% begitu pula surat utang India yang ditutup dengan mengalami penurunan di level 7,987% dan surat utang China di level 3,610%.

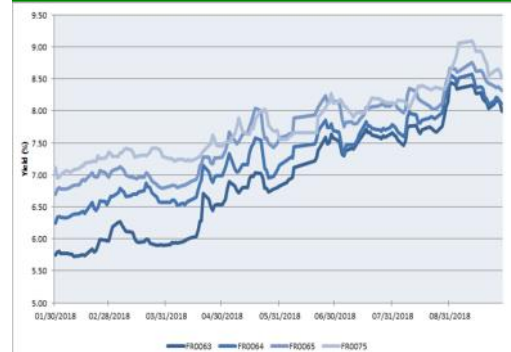
Seiring dengan kenaikan harga yang terjadi sejak pertengahan bulan September 2018, harga Surat Utang Negara secara teknikal masih berada pada tren kenaikan harga yang terjadi pada sebagian besar seri Surat Utang Negara. Hanya beberapa seri Surat Utang Negara dengan tenor di atas 20 tahun yang pergerakan harganya cenderung masih mendatar (sideways).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih berpotensi untuk mengalami kenaikan yang didukung oleh terkendalinya laju inflasi di tahun 2018 serta masih berlanjutnya akumulasi pembelian Surat Berharga Negara oleh investor asing. Hanya saja kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan hari ini akan kembali dibatasi oleh faktor kenaikan imbal hasil US Treasury serta pelaku pasar masih akan menantikan data cadangan devisa bulan September 2018 yang akan disampaikan pada hari Jum'at, 5 Oktober 2018. Adapun pada hari ini pemerintah akan mengadakan lelang penjualan Sukuk Negara dengan target penerbitan senilai Rp4 triliun.

### Rekomendasi

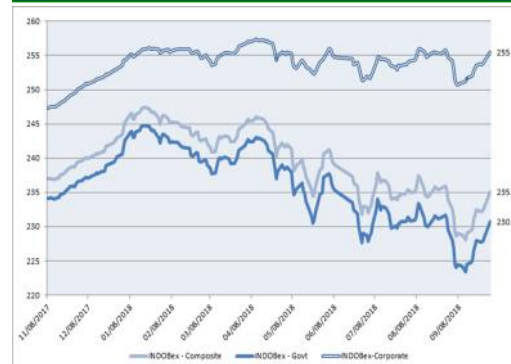
Dengan pertimbangan beberapa faktor di atas, kami masih menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Peluang kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari dapat dimanfaatkan oleh investor untuk melakukan strategi trading jangka pendek dengan pilihan beberapa seri sebagai berikut : FR0053, FR0061, FR0043, FR0046, FR0070, FR0042, FR0056, FR0052 dan FR0058. Adapun bagi investor yang ingin menempatkan dananya pada Sukuk Negara dapat mengikuti lelang yang diadakan oleh pemerintah pada hari ini melalui peserta lelang yang ditunjuk oleh pemerintah.

### Imbal Hasil SUN seri Acuan



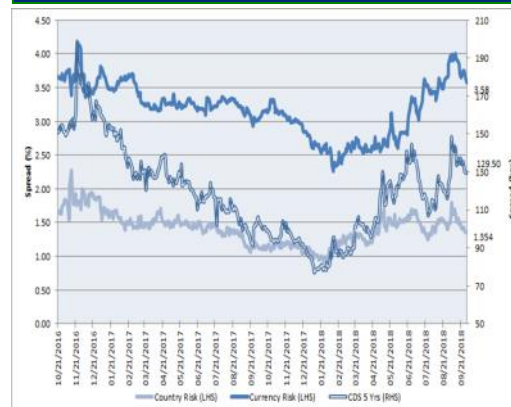
Sumber : Bloomberg

### Indeks Obligasi (INDOBex)



Sumber : IBPA, Bloomberg

### Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

## Berita Pasar

- **Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 03042019 (New Issuance), SPN-S 03072019 (New Issuance), PBS016 (reopening), PBS019 (New Issuance), PBS012 (reopening) dan PBS015 (reopening).**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 2 Oktober 2018. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan adalah senilai Rp4 triliun dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut:

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara					
	SPN-S 03042019 (new issuance)	SPN-S 03072019 (new issuance)	PBS016 (reopening)	PBS019 (new issuance)	PBS012 (reopening)	PBS015 (reopening)
Jatuh Tempo	03-Apr-19	3 Juli 2019	15 Maret 2020	15-Sep-23	15-Nov-31	15 Juli 2047
Imbalan	Diskonto	Diskonto	6,250%	Imbalan tetap	8,875%	8,000%

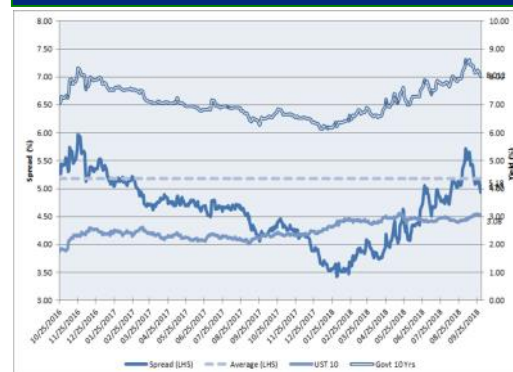
Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp8–13 triliun dengan jumlah penawaran terbesar masih akan didapati pada Surat Perbendaharaan Negara serta pada PBS016. Berdasarkan kondisi di pasar sekunder menjelang pelaksanaan lelang, kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan pada lelang hari ini adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 03042019 berkisar antara 6,59375 - 6,68750;
- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 03072019 berkisar antara 7,00000 - 7,09375;
- Project Based Sukuk seri PBS016 berkisar antara 7,65625 - 7,75000;
- Project Based Sukuk seri PBS019 berkisar antara 8,21875 - 8,31250 dengan tingkat imbalan sebesar 8,25000;
- Project Based Sukuk seri PBS012 berkisar antara 8,71875 - 8,81250; dan
- Project Based Sukuk seri PBS015 berkisar antara 9,37500 - 9,46875.

Lelang akan dibuka pada hari Selasa tanggal 2 Oktober 2018 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Adapun setelah akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 4 Oktober 2018 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Di tahun 2018, target penerbitan kotor (*gross issuance*) Surat Berharga Negara senilai Rp846,4 triliun dimana hingga kuartal III tahun 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp451,75 triliun dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara.

Pada kuartal IV tahun 2014 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara senilai Rp142,72 triliun dari enam kali lelang Surat Utang Negara dan enam kali lelang Sukuk Negara.

### Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

### Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	3.079	3.062	↑ 0.017	0.55%
UK	1.584	1.572	↑ 0.012	0.74%
Germany	0.494	0.469	↑ 0.025	5.23%
Japan	0.130	0.124	↑ 0.006	4.84%
Hong Kong	2.398	2.398	↓ 0.000	-0.02%
Singapore	2.519	2.491	↑ 0.028	1.13%
Thailand	2.835	2.808	↑ 0.028	0.98%
India	7.987	8.024	↓ -0.037	-0.46%
Indonesia (USD)	4.432	4.427	↑ 0.005	0.11%
Indonesia	7.965	8.059	↓ -0.094	-1.17%
Malaysia	4.081	4.062	↑ 0.019	0.47%
China	3.610	3.625	↓ -0.015	-0.41%

Sumber : Bloomberg

### Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	152.47	199.47	310.12	421.10	7.356
2	152.58	193.12	317.62	452.27	7.676
3	152.31	207.52	315.56	482.18	7.769
4	153.12	221.90	314.02	509.24	7.802
5	155.14	229.78	315.70	532.89	7.843
6	157.95	232.64	320.28	553.18	7.821
7	160.98	232.69	326.48	570.54	8.150
8	163.73	231.22	333.01	585.57	8.242
9	165.83	228.75	338.86	598.93	8.118
10	167.03	225.49	343.42	611.27	8.012

Sumber : IBPA, Bloomberg

### Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BNGA02ACN4	idAAA	100,05	99,90	100,00	304,00	15
BFIN04BCN1	AA-(idn)	100,14	100,14	100,14	120,00	1
FIFA03ACN3	idAAA	98,75	98,65	98,75	60,00	5
BAFI02A	idAA	98,95	98,94	98,95	32,00	2
MLK01C	idAAA(sf)	97,57	97,55	97,57	30,00	3
PPLN02CCN2	idAAA	94,47	94,45	94,47	23,00	3
ASDF03BCN2	AAA(idn)	99,95	99,70	99,70	20,00	4
SIISAT01CCN2	idAAA(sy)	101,60	101,45	101,60	20,00	4
BBTN03CCN1	idAAA+	98,67	98,65	98,67	15,80	5
BBNI01CN1	idAAA	102,29	102,27	102,29	14,00	2

Sumber : IDX

### Harga Surat Utang Negara

Data per 1-Oct-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7.875	15-Apr-19	0.54	100.53	100.52	↑ 1.00	6.850%	6.869%	↓ (1.91)	0.519	0.502
FR36	11.500	15-Sep-19	0.96	103.87	103.87	↑ 0.00	7.231%	7.231%	↑ -	0.929	0.897
FR31	11.000	15-Nov-20	2.12	106.64	106.67	↓ (2.50)	7.545%	7.532%	↑ 1.24	1.885	1.817
FR34	12.800	15-Jun-21	2.70	112.17	112.10	↑ 7.10	7.716%	7.743%	↓ (2.75)	2.317	2.231
FR53	8.250	15-Jul-21	2.79	101.38	101.14	↑ 24.10	7.682%	7.779%	↓ (9.69)	2.509	2.416
FR61	7.000	15-May-22	3.62	97.73	97.09	↑ 63.90	7.727%	7.936%	↓ (20.92)	3.173	3.055
FR35	12.900	15-Jun-22	3.70	114.99	114.99	↑ 0.00	8.123%	8.123%	↑ -	3.013	2.895
FR43	10.250	15-Jul-22	3.79	106.83	106.83	↑ 0.00	8.111%	8.111%	↑ -	3.193	3.068
FR63	5.625	15-May-23	4.62	91.78	91.02	↑ 76.40	7.774%	7.985%	↓ (21.15)	4.017	3.867
FR46	9.500	15-Jul-23	4.79	105.97	105.44	↑ 53.50	7.970%	8.102%	↓ (13.21)	3.913	3.763
FR39	11.750	15-Aug-23	4.87	115.05	114.85	↑ 20.00	7.958%	8.004%	↓ (4.61)	3.876	3.727
FR70	8.375	15-Mar-24	5.45	101.62	100.49	↑ 112.90	8.002%	8.261%	↓ (25.86)	4.483	4.310
FR77	8.125	15-May-24	5.62	101.49	101.22	↑ 27.40	7.789%	7.850%	↓ (6.06)	4.498	4.330
FR44	10.000	15-Sep-24	5.96	109.04	108.97	↑ 6.90	8.057%	8.071%	↓ (1.40)	4.674	4.493
FR40	11.000	15-Sep-25	6.96	115.06	114.66	↑ 40.90	8.121%	8.193%	↓ (7.15)	5.161	4.959
FR56	8.375	15-Sep-26	7.96	101.32	101.15	↑ 17.60	8.144%	8.175%	↓ (3.03)	5.958	5.725
FR37	12.000	15-Sep-26	7.96	121.22	120.95	↑ 26.90	8.301%	8.343%	↓ (4.13)	5.574	5.352
FR59	7.000	15-May-27	8.62	93.46	92.90	↑ 56.50	8.065%	8.161%	↓ (9.65)	6.359	6.112
FR42	10.250	15-Jul-27	8.79	112.88	110.70	↑ 218.10	8.164%	8.493%	↓ (32.96)	6.062	5.825
FR47	10.000	15-Feb-28	9.37	108.51	108.52	↓ (1.10)	8.652%	8.651%	↑ 0.16	6.356	6.092
FR64	6.125	15-May-28	9.62	87.79	87.22	↑ 57.60	7.964%	8.058%	↓ (9.46)	7.053	6.783
FR71	9.000	15-Mar-29	10.45	104.95	104.95	↑ 0.00	8.282%	8.282%	↑ -	7.051	6.771
FR78	8.250	15-May-29	10.62	102.34	102.14	↑ 19.40	7.919%	7.946%	↓ (2.70)	7.103	6.833
FR52	10.500	15-Aug-30	11.87	112.82	112.83	↓ (1.10)	8.740%	8.739%	↑ 0.14	7.259	6.955
FR73	8.750	15-May-31	12.62	102.56	102.56	↑ 0.00	8.415%	8.415%	↑ -	7.700	7.389
FR54	9.500	15-Jul-31	12.79	108.75	108.75	↑ 0.00	8.369%	8.369%	↑ -	7.742	7.431
FR58	8.250	15-Jun-32	13.71	97.25	97.26	↓ (0.40)	8.592%	8.592%	↑ 0.05	8.176	7.839
FR74	7.500	15-Aug-32	13.87	93.42	92.43	↑ 99.10	8.306%	8.435%	↓ (12.84)	8.581	8.239
FR65	6.625	15-May-33	14.62	86.74	85.85	↑ 88.50	8.197%	8.313%	↓ (11.65)	8.921	8.570
FR68	8.375	15-Mar-34	15.45	100.15	99.18	↑ 97.40	8.357%	8.471%	↓ (11.40)	8.914	8.556
FR72	8.250	15-May-36	17.62	98.46	98.06	↑ 39.90	8.418%	8.462%	↓ (4.45)	9.234	8.861
FR45	9.750	15-May-37	18.62	106.74	106.73	↑ 1.00	8.995%	8.996%	↓ (0.11)	8.915	8.531
FR75	7.500	15-May-38	19.62	91.04	90.39	↑ 64.70	8.441%	8.515%	↓ (7.34)	9.841	9.443
FR50	10.500	15-Jul-38	19.79	112.52	112.52	↓ (0.30)	9.119%	9.119%	↑ 0.03	9.091	8.694
FR57	9.500	15-May-41	22.62	102.55	102.55	↓ (0.20)	9.227%	9.227%	↑ 0.02	9.488	9.070
FR62	6.375	15-Apr-42	23.54	72.26	72.26	↑ 0.10	9.298%	9.298%	↓ (0.01)	10.213	9.759
FR67	8.750	15-Feb-44	25.37	98.98	98.98	↑ 0.00	8.850%	8.850%	↑ -	10.394	9.953
FR76	7.375	15-May-48	29.62	82.69	83.52	↓ (83.50)	9.065%	8.970%	↑ 9.51	10.651	10.189

Sumber : Bloomberg, MNC

Seri Acuan 2018

### Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	26-Sep-18	27-Sep-18	28-Sep-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	600,61	631,48	621,35
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	119,67	102,72	111,39
Bank Indonesia *	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	119,67	102,72	111,39
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.566,36	1.572,44	1.573,90
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,05	117,73	117,78
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,58	191,59	191,42
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	844,47	849,43	850,85
-Pemerintahan dan Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	160,52	161,29	161,01
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,36	215,66	215,71
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,26	64,27	64,32
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,65	133,75	133,81
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.286,64	2.306,64	2.306,64
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(11,322)	4,969	1,417

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

## IDR – USD



Sumber : Bloomberg

## Dollar INDEX



Sumber : Bloomberg

## FR0063



Sumber : Bloomberg

## FR0064



Sumber : Bloomberg

## FR0065



Sumber : Bloomberg

## FR0075



Sumber : Bloomberg

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction  
muhamad.setiawan@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52317

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52316

### Khazar Srikandi

Research Associate  
khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52313

### Ikhsan H. Santoso

Research Associate  
ikhsan.santoso@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

## MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

### Andri Irvandi

Head of Institution  
andri.irtandi@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3268

### Marlina Sabanita

Fixed Income Sales  
marlina.sabanita@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3268

### Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales  
yoni.oetoro@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3230

### Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales  
ratna.nurhasanah@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 322

### Widyasari Rina Putri

Fixed Income Sales  
widyasari.putri@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3269

### Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales  
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3266

### Lintang Astuti

Fixed Income Sales  
lintang.astuti@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3227

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 – 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899  
Call Center : 1500 899

#### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.